

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Definisi bank menurut UU No. 10 tahun 1998 adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana ke masyarakat dalam pemberian pinjaman serta memberikan jasa-jasa perbankan ke masyarakat.

Menurut Kasmir (2012, hlm.24) pengertian bank dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, kemudian bank dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Dari kedua narasumber dapat diasumsikan bahwa bank adalah sebagai suatu lembaga keuangan di dalam kegiatan operasional menghimpun dana pihak ketiga, menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan memberikan jasa-jasa perbankan didalamnya yaitu seperti kiriman uang (*transfer*), *clearing*, ekspor impor dan lain-lainnya.

Saat ini dunia perbankan di Indonesia memasuki persaingan yang sangat kompetitif. Hal ini disebabkan banyaknya bank yang beroperasi baik yang beroperasi secara lokal maupun yang beroperasi berskala Internasional. Sektor perbankan memiliki peran yang strategis dalam memberikan sumbangsih terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pada masa ini bank-bank yang mampu bertahan melewati masa krisis moneter maupun bank-bank yang baru beroperasi mulai berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya melalui berbagai macam produk perbankan seperti produk dana simpanan, produk pinjaman maupun produk jasa lainnya, oleh karena itu setiap harinya banyak masyarakat yang menggunakan layanan transaksi keuangan, baik

transaksi keuangan dalam kota, transaksi keuangan luar kota ataupun transaksi keuangan luar negeri.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Memberikan layanan produk ke masyarakat dalam produk simpanan berupa simpanan tabungan, simpanan deposito dan simpanan giro, sementara itu untuk simpanan tabungan antara lain tabungan Batara, tabungan Haji, tabungan KU, tabungan BTN Prima, tabungan Junior dan tabungan e'Batara Pos.

Tabungan e'Batapos merupakan jenis tabungan kerja sama dengan PT. Pos Indonesia sebagai ekspansi mencari nasabah ke seluruh lapisan masyarakat kalangan menengah ke bawah dengan menggunakan layanan PT. Pos, dengan tujuan memperkenalkan bagaimana cara menabung lebih nyaman dan aman di bank khususnya bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah.

Hal ini yang membuat penulis untuk mengetahui lebih luas tentang mekanisme pelaksanaan tabungan e'Batapos dengan judul pada laporan praktek kerja lapangan yaitu Mekanisme Tabungan E'batapos Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Ciputat, Tangerang Selatan".

I.2 Ruang Lingkup

Kegiatan PKL yang dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara khususnya pada bagian *Customer Service* dan Sumber Dana yang terdapat pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Ciputat untuk mengetahui proses dan cara kerja dari Tabungan e'Batapos, adapun tugas yang penulis dapat dari PT. Bank Tabungan Negara sebagai berikut :

- a. Mengecek data rekening nasabah Tabungan e'Batapos
- b. Berkunjung ke PT. Pos Indonesia untuk melihat statistik pemasukan penabung nasabah dari Tabungan e'Batapos
- c. Melakukan pencatatan data-data transaksi di Bank

I.3 Tujuan Umum

- a. Tujuan Umum

Praktik kerja Lapangan ini di laksanakan agar mahasiswa dapat mengetahui mekanisme kerja di PT. Bank Tabungan Negara kantor cabang ciputat yang di pimpin oleh Sub Branch Manajer sebagai penanggung jawab dalam

menjalankan mekanisme kerja perusahaan agar berjalan dengan baik dengan di bantu beberapa bagian yang akan membantu jalannya kegiatan di perusahaan, adapun bagian-bagian yang membantu mekanisme kerja PT. Bank Tabungan Negara yaitu:

1) *Operasional Manajer (Branch Service Manajer)*

Bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan di kantor cabang

2) *Customer Service*

Bertugas memberikan pelayanan kepada nasabah yang berkaitan dengan pembukaan tabungan, giro, deposito, permohonan nasabah lainnya. Serta memberikan informasi sejenis mungkin mengenai berbagai produk dan jasa yang ingin diketahui dan diminati kepada nasabah atau calon nasabah.

3) *Teller*

Bertugas menangani penerimaan, penarikan, pembayaran berdasarkan pelayanan dan produk bank, memastikan verifikasi untuk kelengkapan transaksi di *Counter Teller* dan mengetahui keabsahan dan ketepatan atas cek dan bilyet giro.

4) *Back Office*

Bertugas melanjutkan atas suatu transaksi bank yang dilakukan oleh nasabah pada Front Office, seperti membuat mutasi input transaksi (debit / kredit), membuat laporan data transaksi, analisa kredit, *accounting, controlling, IT system*, dan yang berhubungan dengan administrasi catat mencatat.

5) *Marketing*

Melakukan analisis umum terhadap *Market Share* dan Pertumbuhan berdasarkan data Perbankan per wilayah dari Sumber Bank Indonesia, BPS atau sumber lainnya.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengecekan data rekening nasabah Tabungan e'Batapos untuk mengetahui nasabah yang aktif melakukan transaksi-transaksi.

- 2) Berkunjung ke PT. Pos Indonesia khususnya melihat statistik pemasukan penabung nasabah dari Tabungane' Baratapos
- 3) Pencatatan data-data nasabah transaksi Bank seperti menginput data pribadi nasabah untuk pembukaan rekening nasabah.

I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Perjuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (BTN) dimulai sejak Belanda menginjakkan kakinya pertama kali di Indonesia dan puncak dari perjuangan itu adalah pada tahun 1897. Para pelaku dalam pengembangan BTN pada saat itu yakin bahwa tahun itulah sebagai puncak dari cikal bakal pendirian BTN. Hal ini didasari oleh adanya *Koninklijk Besluit* No. 27 di Hindia Belanda atau dalam istilah Indonesia, istilah ini lebih familiar dikenal dengan nama surat keputusan yang menyatakan adanya pendirian *postparbank*.

Postparbank ini berkedudukan di Batavia, yang saat ini lebih dikenal sebagai kota Jakarta. *Postpaarbank* merupakan nama pertama kali bagi BTN yang diberikan oleh pemerintah Hindia Belanda kepada Indonesia pada saat itu. *Postpaarbank* yang mempunyai tugas utama untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung dalam perjalannya tampak jelas berupaya secara sungguh-sungguh untuk mewujudkan tugas tersebut. Hingga penghujung tahun 1931 peranan *Postpaarbank* dalam penghimpunan dana masyarakat terus menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya minat masyarakat pada saat itu untuk menaruh atau menyimpan uangnya di bank. Sampai dengan akhir tahun 1939, *postparbank* telah berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp. 54.000.000,- . sebuah jumlah yang sangat besar pada masa itu.

Masuknya Jepang ke Indonesia pada tahun 1942 telah merubah semua bentuk pemerintahan dan segala aspek kehidupan masyarakat di Indonesia secara resmi pada tahun itu Jepang telah mengambil alih kekuasaan Belanda di Indonesia dan *Postpaarbank* yang merupakan bank karya kolonial Belanda dibekukan dan sebagai gantinya pemerintah Jepang mendirikan *tyokin kyoku*. Pada prinsipnya misi *Tyokun Kyoku* tidaklah jauh dengan maksud dan tujuan *Postpaarbank*, yaitu untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung.

Akhirnya hanya dalam waktu tidak sampai 3 tahun, Jepang diusir dari pemerintahan Indonesia yang sekaligus pada saat itu pula, tepatnya tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan dirinya sebagai bangsa yang merdeka. Dengan status baru ini maka seluruh tatanan pemerintahan secara bertahap dimulai diadakan perubahan.

Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka *Tyokin Kyoku* sebagai peninggalan Jepang masa itu diambil alih oleh pemerintahan Indonesia dan namanya dirubah menjadi kantor tabungan pos atau disingkatnya KTP. Pembentukan KTP pada saat itu diprakarsai oleh Bapak Darmosoetanto selaku Direktur pertama KTP.

Pada bulan Juni 1949 pemerintah Republik Indonesia mengganti nama KTP menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Usai dikukuhkannya Bank Tabungan Pos RI ini salah satunya lembaga tabungan di Indonesia, pada tahun 1950 kemudia pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos.

Bank Tabungan Pos yang saat itu kembali dibuka (sempat dibekukan) berdasarkan UU Darurat No. 50 tahun 09 Februari 1950, telah mengilhami para pendiri BTN untuk menjadikan tanggal tersebut sebagai tanggal lahir BTN. Latar belakang dipilihnya tanggal tersebut sebagai tanggal lahir BTN tidak lain karena terdapatnya jiwa dan semangat keberanian dalam menentukan sikap pada kondisi yang tidak menentu pada saat itu, karena pada tanggal tersebut diyakini memiliki semangat patriotisme, maka resmilah tanggal tersebut diangkat sebagai tanggal lahir BTN. Dikukuhkan melalui ketetapan Direksi No. 05/DIR/BIDIR/0993 tanggal 27 September 1993, kembali ditetapkan bahwa tanggal lahir BTN adalah tanggal 9 Februari 1950.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia N0. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara, setahun kemudian dengan Undang-Undang No. 2 tahun 1964 Lembaran Negara Republik Indonesia N0. 51 ditetapkan Undang-Undang tentang Bank Tabungan Negara yang mencabut Undang-Undang No.36 tahun 1953 yang diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 4 tahun 1963.

Dengan alasan program ekonomi, maka Bank Tabungan Negara diintegrasikan kedalam Bank Indonesia berdasarkan Ketetapan Presiden No. 11 tahun 1965 dan diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 57 yang berlaku sejak tanggal 21 Juni 1965. Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden No. 17 tahun 1965, seluruh Bank Umum Milik Negara termasuk Bank Tabungan Negara, beralih statusnya menjadi Bank Tunggal Milik Negara, yang pada akhirnya berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 1968 yang sebelumnya diprakarsai dengan Undang-Undang Darurat No. 50 tahun 1950 tanggal Februari 1950 resmi sudah status Bank Tabungan Negara sebagai salah satu bank milik negara dengan tugas utama saat itu untuk memperbaiki perekonomian rakyat melalui penghimpunan dana masyarakat terutama dalam bentuk tabungan. Pada awal berdirinya Bank Tabungan Negara memiliki modal disetor yang sekaligus sebagai modal pasar pendirian BTN, yaitu sebesar Rp. 100.000.000,-.

Kemudian sejarah BTN mulai diukir kembali dengan ditunjukannya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh BTN di negeri ini.

Realisasi KPR pertama tersdebut adalah di kota Semarang dengan 9 unit. Kemudian pada tahun yang sama menyusul di kota Surabaya dengan 8 unit rumah sehingga total KPR yang berhasil direalisasikan BTN pada tahun 1976 adalah sejumlah 17 unit rumah dengan nilai kredit pada saat itu sebesar Rp. 37.000.000,-. Realisasi KPR di Semarang dan Surabaya pada tahun 1976 tersebut kemudian diikuti realisasi KPR di kota-kota lain. Sukses realisasi KPR tahun 1976 inilah akhirnya membawa kesuksesan BTN dalam merealisasikan KPR pada tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya sejarah mencatat dengan sukses BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut telah membawa status BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) pada tahun 1992. Status persero ini memungkinkan BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum dan memang untuk mendukung bisnis KPR tersebut, BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum. BTN juga

memiliki produk Tabungan, Giro, Deposito ataupun layanan perbankan lainnya yang dimiliki oleh bank lain.

Sukses BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status BTN sebagai bank umum menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Layanan bank dalam bentuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C), pembiayaan usaha dalam bentuk *dollar*, dan lain-lain bisa diberikan BTN dengan status tersebut. Dengan status baru ini tidak membuat BTN lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah ke bawah. Diakui memang bisnis perbankan yang semakin berkembang menuntut BTN untuk terjun sebagai pemenuhan dari statusnya sebagai bank umum dan bank devisa.

Pada tahun 2000, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. ikut dalam program rekapitulasi. Pada tahun 2002, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. sebagai Bank Umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan. Pada tahun 2003, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. melakukan restrukturisasi perusahaan secara menyeluruh yang tertuang dalam persetujuan RJP tahun 2003-2007. Pada tahun 2008, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. menjadi Bank pertama di Indonesia yang melakukan pendaftaran transaksi Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) di BAPEPAM yang kemudian dilakukan dengan pencatatan perdana dan listing transaksi tersebut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009. Dan pada tahun 2009, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. telah *go public*.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) telah merencanakan tiga sasaran yaitu antara lain menjadi bank andalan bagi pemerintah, menjadi bank yang dicintai masyarakat dan menjadikan sebuah bank yang disayangi oleh para karyawannya.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Depok berdiri pada bulan Mei 1994 sebagai pecahan dari BTN cabang Bogor dengan status kantor cabang kelas 3. Pada Oktober 2009 menjadi kantor cabang kelas 2 dan terhitung Januari 2013 menjadi kantor cabang kelas 1.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangatlah diperlukan karena dari struktur organisasi perusahaan, kita dapat melihat adanya suatu pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat didalam

perusahaan tersebut. Dibawah ini diuraikan sedikit mengenai struktur organisasi Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Depok serta tugasnya masing-masing.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Depok memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing.

- a. Kepala Cabang (*Branch Manager*) mempunyai tugas utama yaitu :
 - 1) Melakukan Pengawasan melekat
 - 2) Melakukan kontrol terhadap seluruh pelaksanaan MTSI
 - 3) Melakukan otorisasi sesuai kewenangan yang diberikan
 - 4) Melakukan *service quality* level terhadap nasabah-nasabah prima
 - 5) Melakukan supervisi di dalam menjalankan fungsi manajemen
- b. Wakil Kepala Cabang Utama mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas financial sesuai ketentuan yang berlaku
 - 2) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas non financial sesuai ketentuan yang berlaku dan lazim dilakukan serta dapat dipertanggungjawabkan
 - 3) Melakukan pengawasan melekat terhadap pegawai yang disupervisi
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi atas strategi serta pencapaian target dana, kredit dan *feebased income*
 - 5) Melakukan sekaligus mensupervisi pemberian *Quality Service Level* terhadap nasabah prima
- c. Kepala Layanan Retail (*Retail Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas financial sesuai ketentuan yang berlaku
 - 2) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas non financial sesuai ketentuan yang berlaku dan lazim dilakukan serta dapat dipertanggungjawabkan
 - 3) Melakukan pengawasan melekat terhadap pegawai yang disupervisi
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi atas strategi serta pencapaian target dana, kredit dan *feebased income*

- 5) Melakukan sekaligus mensupervisi pemberian *Quality Service Level* terhadap nasabah prima
- d. Kepala Teller (*Teller Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan pembukuan dan penutupan ruang khasanah bersama petugas kas besar atau pejabat yang ditunjuk
 - 2) Melakukan supervisi atas layanan pembayaran angsuran KPR
 - 3) Melakukan supervisi atas layanan transaksi giro
 - 4) Melakukan supervisi atas layanan transaksi tabungan
 - 5) Melakukan supervisi atas layanan transaksi deposito
- e. *Teller* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Menerima Kas Awal Hari
 - 2) Melakukan Permintaan Uang ke Kas Besar
 - 3) Melakukan Permintaan Uang antar *Teller*
 - 4) Melakukan Penyetoran Uang ke Kas Besar
 - 5) Melakukan Pencetakan Laporan Akhir Hari
- f. Kepala Layanan Nasabah (*Costumer Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan aktivitas otorisasi sesuai batas kewenangan
 - 2) Melakukan supervisi untuk terjaganya kualitas pelayanan yang optimal di unit CS bagi nasabah yang datang maupun melalui telepon atau surat
 - 3) Melakukan supervisi terhadap layanan administrasi giro
 - 4) Melakukan supervisi layanan administrasi tabungan
 - 5) Melakukan supervisi terhadap layanan administrasi deposito
- g. Petugas *Selling* (*Selling Service*) mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan analisis umum terhadap *Market Share* dan Pertumbuhan berdasarkan data Perbankan per wilayah dari Sumber Bank Indonesia, BPS atau sumber lainnya.
 - a) Dana
 - b) Kredit
 - c) *Fee Based Income*

- d) Melakukan analisis potensi / peluang pasar dalam pemetaan market yang akan dituju
- 2) Melakukan analisis terhadap komposisi dana dan kredit yang akan dicapai
 - a) Membuat target bersama *Selling Head* sebagai bahan keputusan *Branch Manager*
 - b) Membuat strategi pencapaian target
 - (1) Dana
 - (2) Kredit
 - (3) *Fee Based Income*
 - (4) Peningkatan penggunaan fitur produk
- h. Kepala layanan kredit (*Loan Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu :
 - 1) Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya layanan informasi kredit baik melalui telepon, surat maupun *debitur/ customer* yang datang langsung dengan baik
 - 2) Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya proses pelunasan kredit
 - 3) Melakukan supervisi dan memastikan pelayanan klaim debitur
 - 4) Melakukan supervisi dan memastikan pelayanan permohonan pembayaran ekstra dan *advance payment* sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - 5) Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya pelayanan klaim asuransi kredit
- i. Kepala Operation (*Operation Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi nasabah giro
 - 2) Melakukan supervisi atas kebenaran proses transaksi pembayaran angsuran kredit.
 - 3) Melakukan supervisi atas kebenaran proses *maintenance* KPR, Non KPR dan Kredit Umum.
 - 4) Melakukan supervisi atas kebenaran proses biaya Pra Realisasi.
 - 5) Melakukan supervisi atas kebenaran Proses blokir saldo rekening.

- j. Petugas Kliring (*Clearing Staff*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Proses transaksi kliring
 - 2) Proses Transaksi CN.
 - 3) Proses sistem kliring
 - 4) Proses rekonsiliasi kliring
 - 5) Proses aktivitas kliring lainnya
- k. Data *Entry Operator Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Proses entry transaksi KPR Kolektif
 - 2) Proses *maintenance* data transaksi *Host to Host* Telkom
 - 3) Proses *Standing Instruction (SI) - Host to Host* PLN
 - 4) Proses *Salary Crediting*.
 - 5) Proses transaksi Tabungan Batara Kantor Pos
- l. Kepala Administrasi Kredit (*Loan Administration Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan supervisi dan memeriksa proses *On The Spot (OTS)* atas permintaan unit terkait dengan baik dan benar sesuai ketentuan bank.
 - 2) Melakukan supervisi dan memeriksa proses permohonan pelaksanaan taksasi nilai dan kehandalan agunan melalui Laporan Penilaian Akhir (LPA) sesuai ketentuan bank.
 - 3) Melakukan supervisi dan memeriksa proses permohonan pelaksanaan taksasi nilai dan kehandalan agunan melalui jasa Appraisal sesuai ketentuan bank.
 - 4) Melakukan supervisi dan memeriksa proses pembuatan memo pencairan kredit untuk diteruskan dan ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait.
 - 5) Melakukan supervisi dan memeriksa proses pencairan Bantuan Uang MukaASABRI sesuai ketentuan bank
- m. Kepala Umum dan Administrasi (*General Branch Administration Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan absensi pegawai
 - 2) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan penilaian pegawai

- 3) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan perencanaan pengembangan pegawai
 - 4) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan Administrasi Data Kepegawaian
 - 5) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan Gaji, tunjangan pegawai dan pensiunan
- n. Sekretaris (*Secretary*) mempunyai aktivitas utama yaitu melaksanakan kesekretariatan Kepala Cabang, meliputi :
- 1) Memproses pembuatan dan pengaturan jadwal kegiatan Kepala Cabang,
 - 2) baik dengan pihak intern maupun ekstern.
 - 3) Memproses administrasi notula rapat (registrasi, pengarsipan), baik dengan pihak intern maupun ekstern.
 - 4) Memproses administrasi surat dan facsimile masuk (registrasi, pengarsipan, pendistribusian sesuai disposisi dan monitoring) untuk Kantor Cabang.
 - 5) Memproses administrasi penyampaian semua surat dan facsimile keluar (registrasi, pengarsipan) yang ditanda tangani oleh Kepala Cabang.
 - 6) Mengatur semua kegiatan protokoler dan perjalanan dinas Kepala Cabang (SPD, Tiket, uang saku) baik dari pihak internal dan eksternal bank.
- o. Staff Personalia (*Personnel Staff*) mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Proses pengelolaan absensi pegawai
 - 2) Proses pengelolaan penilaian pegawai
 - 3) Mengelola perencanaan pengembangan pegawai
 - 4) Mengelola Administrasi Data Kepegawaian
 - 5) Mengelola Gaji, Tunjangan pegawai dan pensiunan
- p. Kepala Akunting dan Kontrol (*Accounting & Control Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi

- 2) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian suspense dan rekening selisih lainnya
 - 3) Melakukan supervisi atas entry jurnal GL-GL atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
 - 4) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - 5) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak Intern dan Extern
- q. *Accounting and Control Supervisor* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
 - 2) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian suspense dan rekening selisih lainnya
 - 3) Melakukan supervisi atas entry jurnal *GL-GL* atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
 - 4) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - 5) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak Intern dan Extern
- r. *General Ledger Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Proses penyelesaian suspense dan rekening selisih lainnya
 - 2) Proses entry jurnal *GL-GL* atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
- s. *Internal Control Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - 2) Melakukan koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak Intern dan Extern
 - 3) Melakukan pemeriksaan atas penyelesaian suspensi dan rekening selisih lainnya sudah diselesaikan
 - 4) Melakukan laporan atas penyelesaian klaim nasabah
- t. *Reporting Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:

- 1) Melakukan penyusunan *URAP* dan *RKAP*
- 2) Melakukan input laporan ke pihak esktern
- 3) Melakukan perhitungan atas hasil kinerja dan laporan lainnya

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Usaha peningkatan kemampuan penghimpunan dana masyarakat terus dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk., anatar lain dengan pemebrian tingkat suku bunga tabungan dan simpanan deposito yang bersaing yang divariasikan dengan pemberian undian berhadiah, juga dengan melakukan pembukaan kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar diseluruh Indonesia. Untuk memperkenalkan produknya, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. melakukan publikasi dan promosi melalui berbagai media massa baik media cetak maupun elektronik.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. memiliki banyak produk-produk yang dapat diberikan kepada para nasabah. Produk PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. terbagi menjadi tiga yaitu :

- a. Produk Dana
 - 1) Tabungan
 - a) Tabungan Batara
 - b) Tabungan CERMAT
 - c) Tabungan Batara Prima
 - d) Tabungan *Payroll*
 - e) Tabungan Junior
 - f) Tabungan Juara
 - g) Tabungan e`Batarapos
 - h) TabunganKu
 - i) Tabungan Haji – Reguler
 - j) Tabungan Haji – Plus
 - k) Tabungan Batara Pensiunan
 - 2) Deposito
 - a) Deposito Rupiah
 - b) Deposito Valas

- 3) Giro
 - a) Giro Rupiah
 - b) Giro Valas
- b. Produk Kredit
 - 1) Kredit Konsumer
 - a) KPR Platinum
 - b) KPR Sejahtera *FLPP*
 - c) Kredit Agunan Rumah
 - d) Kredit Ringan Batara (Kring Batara)
 - e) Kredit Ruko
 - f) Kredit Swadana
 - g) Kredit Bangun Rumah
 - h) KPA
 - i) *PRR-KB* Jamsostek
 - j) *PUM-KB* Jamsostek
 - k) TBUM BAPERTARUM
 - l) TBM BAPERTARUM
 - c. Kredit Umum
 - 1) Kredit Yasa Griya (KYG) / Kredit Konstruksi
 - 2) Kredit Modal Kerja-Kontraktor (KMK-Kontraktor)
 - 3) Kredit Modal Kerja-Industri Terkait dengan Perumahan
 - d. Kredit Investasi (KI)
 - 1) Kredit Investasi (KI) Industri Terkait dengan Perumahan
 - 2) Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - 3) *Non Cash Loan* : Bank Garansi
 - e. Produk Jasa dan Layanan
 - 1) Kartu Debet VISA
 - 2) Kartu Kredit VISA
 - 3) Kiriman Uang
 - 4) Inkaso dalam negeri dan Inkaso luar negeri
 - 5) Bank Garansi
 - 6) *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

- 7) *Safe Deposit Box*
- 8) *Payment Point*
- 9) *SPP Online*
- 10) *BTN Payroll*
- 11) *Cash Management System*
- 12) *Mobile BTN*
- 13) *Money Changer*
- 14) *BTN Prioritas*
- 15) *Western Union*

I.7 MANFAAT

Dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memperoleh manfaat yaitu :

- a. Mendapatkan gambaran umum tentang kinerja perbankan baik fungsi, tugas, dan tanggung jawab dari masing-masing sistem yang ada di dalamnya.
- b. Melaksanakan praktik kerja lapangan ini penulis mengetahui tata cara bagaimana pelaksanaan Tabungan e'batapos yang baik dan benar.
- c. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pelaksanaan proses pembukaan rekening Tabungan e'Batapos